

ABSTRAK

Muhammad Fairuz Arya Nugraha. 1202010091. (2025). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Karawang).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah sarana dan prasarana atau fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) manajemen sarana dan prasarana di MTsN se-Kabupaten Karawang, 2) minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang, 3) pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuisisioner dengan jumlah responden 98 orang. Analisis data yang digunakan adalah dengan 1) uji instrument, 2) analisis statistik deskriptif, 3) uji asumsi klasik, dan 4) uji hipotesis. Penelitian ini berfokus pada aspek manajemen sarana dan prasarana dan minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara manajemen sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik, dengan nilai signifikansi $0,266 > 0,05$ dan t hitung $1,118 < 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan uji koefisien determinansi diperoleh nilai $0,013\%$ yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (Manajemen Sarana dan Prasarana) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Peserta Didik) sebesar $1,3\%$. Sedangkan $98,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Adapun hasil perhitungan uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai F hitung sebesar $1,249$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,266 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (Manajemen Sarana dan Prasarana) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Peserta Didik). Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang tinggi belum tentu meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN se-Kabupaten Karawang.

Keyword : manajemen, sarana dan prasarana, minat belajar, peserta didik